

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dan berdasarkan sifat permasalahannya, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>1</sup>

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kampus IAIN Parepare. Yang memiliki 4 fakultas diantaranya Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Lokasi ini dipilih karena *Pertama* mahasiswa IAIN Parepare memiliki potensi yang besar memiliki perilaku konsumtif. *Kedua*, merupakan tempat kuliah peneliti. Adapun waktu penelitian kurang lebih 2 bulan dalam mengumpulkan data.

##### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk memberi batasan hal-hal yang akan diteliti oleh calon peneliti, dan juga akan berguna untuk memberikan arahan kepada

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 68.

calon peneliti untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini difokuskan pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara.<sup>2</sup>Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian melalui interview atau wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

##### **2. Data sekunder**

Merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang tua instansi diluar dari peneliti sendiri.<sup>3</sup>Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai data dari catatan-catatan, dokumen, laporan, artikel-artikel dari internet serta berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang

---

<sup>2</sup>Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 27.

<sup>3</sup>Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian seperti, observasi, wawancara, dan rekomendasi.<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan, observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.<sup>5</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara personal diartikan sebagai wawancara antar orang, yaitu antara peneliti (pewawancara) dengan responden/informan (yang di wawancarai) yang di arahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.<sup>6</sup> Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, Persero, peraturan-peraturan, catatan harian dan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 445.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 235.

<sup>6</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2008)h.

sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Selain itu juga berfungsi sebagai bukti dari keilmian dari hasil karya ilmiah yang dikerjakan. Untuk itu agar menghindari terjadinya sesuatu yang dapat merugikan penulis maupun semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini, penulis mencoba menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa indikator uji keabsahan data penelitian kualitatif, diantaranya:

##### **1. *Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis beberapa kali mengamati berbagai objek yang berkaitan dengan penelitian dengan memperpanjang waktu penelitian agar nantinya hasil penelitian lebih menyakinkan lagi, selain itu peneliti juga meningkatkan ketekunan pengamatan untuk mencocokkan data yang diambil apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian yang dimana dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan 28 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, setelah itu penulis menganalisis data yang dikumpulkan agar data dan kesimpulan yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, selain itu penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti beberapa buku, jurnal juga beberapa referensi dari internet.

## 2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini tentunya telah disepakati oleh orang-orang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik dari pihak kampus, pemerintah setempat dan juga tentunya pihak narasumber dari penelitian ini. Selain itu berbagai proses penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan hasil yang didapatkan, dimana data yang didapatkan dengan data yang terjadi tidak berbeda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis/memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diperoleh, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan mengenai Program Nasional Madani.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 4. *Conclusuin Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.